

**STRATEGI ADAPTASI PETANI TERHADAP PENURUNAN
PRODUKSI KAKAO (STUDI KASUS DI DESA SUMABU KECAMATAN
BAJO KABUPATEN LUWU)**

**RUSKIAH SYAMSUDDIN
G021 18 1020**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**STRATEGI ADAPTASI PETANI TERHADAP PENURUNAN
PRODUKSI KAKAO (STUDI KASUS DI DESA SUMABU KECAMATAN
BAJO KABUPATEN LUWU)**

RUSKIAH SYAMSUDDIN

G021 18 1020

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**


2022


LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Adaptasi Petani Terhadap Penurunan Produksi Kakao (Studi Kasus Di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu)

Nama : Ruskiah Syamsuddin
NIM : G021181020

Ditetapkan oleh:


Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.
NIP. 19591231 198702 1 008


Dr. Ir. Rahmadanib, M.Si.
NIP. 19660427 199103 2 002

Diketahui oleh:


Dr. A. Nisla Temriawaru, S.P., M.Si
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus : 2 Juni 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : STRATEGI ADAPTASI PETANI TERHADAP
PENURUNAN PRODUKSI KAKAO (STUDI KASUS DI
DESA SUMABU KECAMATAN BAJO KABUPATEN
LUWU)

NAMA MAHASISWA : RUSKIAH SYAMSUDDIN

NOMOR POKOK : G021 18 1020

SUSUNAN PENGUJI

Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.
Ketua Sidang

Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.
Anggota

Prof. Ir. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D.
Anggota


Tanggal Ujian : 2 Juni 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Strategi Adaptasi Petani Terhadap Penurunan Produksi Kopi (Studi Kasus Di Desa Sunaba Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu)*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.



Makassar, 2 Juni 2023


RUSKIAH SYAMSUDDIN
G021 18 1020

ABSTRAK

STRATEGI ADAPTASI PETANI TERHADAP PENURUNAN PRODUKSI KAKAO (STUDI KASUS DI DESA SUMABU KECAMATAN BAJO KABUPATEN LUWU)

Ruskiah Syamsuddin^{1*}, Anwar Sulili¹, Rahmadanah¹, Eymal B. Demmallino¹, Muhammad Arsyad¹

¹Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin
Jl. Perintis Kemerdekaan No. KM. 10, Tamalanrea Indah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

* Corresponding Author: ruskiahsyamsuddin@gmail.com

Kakao merupakan komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting untuk peningkatan devisa negara, penyediaan lapangan pekerjaan, dan sumber pendapatan petani. Keterpurukan tanaman kakao merupakan akibat dari serangan hama penyakit penggerek buah kakao (PBK) yang menurunkan produksi kakao secara drastis. Penurunan produksi yang dihasilkan oleh petani kakao tentunya akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab penurunan produksi kakao di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu dan strategi adaptasi petani dalam meningkatkan produksi terhadap penurunan kakao. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan pada bulan Januari-Februari 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan sistematis (*indepth interview*, observasi dan studi dokumen). Pada saat melakukan pengumpulan data, peneliti juga melakukan pengolahan data. Hal ini dimaksudkan apabila data yang dikumpulkan dan telah dianalisis terdapat kekurangan, maka wawancara dilanjutkan kembali. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan secara bersiklus dengan tahapan pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi penurunan produksi meliputi hama dan penyakit, umur tanaman, perawatan, biaya, bibit, kondisi lahan, komoditi lain, cuaca dan iklim. Adapun strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani yaitu melakukan penebangan dan pembabatan secara besar-besaran pada tanaman kakao yang sudah tua untuk penanaman ulang serta melakukan peremajaan dan penyulaman terhadap tanaman kakao yang sudah tidak berproduksi.

Kata kunci: strategi adaptasi, petani kakao, produksi kakao

ABSTRACT

FARMERS' ADAPTATION STRATEGIES TO THE DECLINE IN COCOA PRODUCTION (CASE STUDY IN SUMABU VILLAGE, BAJO DISTRICT, LUWU REGENCY)

Ruskiah Syamsuddin^{1*}, Anwar Sulili¹, Rahmadanih¹, Eymal B. Demmallino¹, Muhammad Arsyad¹

¹Agribusiness Study Program Department of Agricultural Socioeconomics Faculty of Agriculture Hasanuddin University Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan No. KM. 10, Tamalanrea Indah, Makassar City, Sulawesi Selatan, Indonesia

* Corresponding Author: ruskiahsyamsuddin@gmail.com

Cocoa is a plantation commodity that has an important role in increasing the country's foreign exchange, providing employment, and a sources of income for farmers. The decline in cacao is the result of the attack of the cocoa pod borer (PBK) which drastically reduced cocoa production. The decrease in production produced by cocoa farmers will certainly affect the level of income generated. The purpose of this study was to determine the factors causing the decline in cocoa production in Sumabu Village, Bajo District, Luwu Regency and farmers' adaptation strategies in increasing production to cocoa decline. This This study was conducted in Sumabu village, Bajo District, Luwu Regency, South Sulawesi in January-February 2022. Data collection was carried out systematically (in-depth interview, observations and dokument studies). At the time of data collection, researchers also perform data processing. This means that if the data collected and analyzed are lacking, then the interview will be resumed. Data analysis was carried out qualitatively through the stages of data reduction, data presentation and conclusions or verification which was carried out cyclically with the stages of data collection. The results showed that the factors influencing the decline in production included pests and diseases, plant age, treatment, costs, seeds, condition of land content, other commodities, climate and weather. The adaptation strategy carried out by farmers is logging and clearing on a large scale old cocoa plants for replanting as well as replanting and replanting cocoa plants that are no longer production.

Keywords: Adaptation strategy, cocoa farmer, cocoa production



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ruskiah Syamsuddin lahir di Kanan, pada tanggal 13 Januari 2000 dari pasangan **Syamsuddin** dan **Ibu Harisa S.Pd.I.** Penulis merupakan Putri Kedua dari empat bersaudara yaitu **Rezki Amalia Syamsuddin S.Si., Rahimah Syamsuddin, Rauda Syamsuddin.** Sejak kecil tinggal di Dusun Kanan Desa Marinding Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.

Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Al-Marhamah Sampeang 2005-2006
2. SDN 31 Sampeang 2006-2012
3. SMPN 1 Bajo 2012-2015
4. SMAN 5 Luwu 2015-2018

Selanjutnya penulis dinyatakan lulus melalui jalur SNMPTN dan menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan baik, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Menjadi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tenis Meja Universitas Hasanuddin selama dua periode mulai dari Tahun 2020-2021. Pengurus di Organisasi daerah Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Luwu (IPMIL) Komisariat Bajo dan sekaligus menjadi anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Luwu (IPMIL) Raya UNHAS. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di UKM Tenis Meja UNHAS, IPMIL Komisariat Bajo dan aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat lokal, regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah magang di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul “*Strategi Adaptasi Petani Terhadap Penurunan Produksi Kakao (Studi Kasus di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu)*” dibawah bimbingan Bapak **Ir. H. Anwar Sulili, M.Si.** dan Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 2 Juni 2022

Penulis,

Ruskiah Syamsuddin

PERSANTUNAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Adaptasi Petani Terhadap Penurunan Produksi Kakao (Studi Kasus di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu)”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi kita, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua, ayah tercinta **Syamsuddin** dan Ibu tersayang **Harisa S.Pd.I** yang telah merawat, mendidik, menyayangi, memberikan semangat, doa dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir skripsi. Terima kasih atas semua yang telah engkau berikan kepada penulis.
2. Kakak dan adikku tercinta yaitu **Rezki Amalia Syamsuddin S.Si, Rahimah Syamsuddin dan Rauda Syamsuddin** terima kasih atas dukungan dan doanya selalu untuk penulis dalam mencapai apa yang diimpikan.
3. Bapak **Ir. H. Anwar Sulili, M.Si** selaku pembimbing utama sekaligus sebagai dosen pendamping akademik (PA) dan Ibu **Dr. Ir. Rahmadanah, M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran yang telah diberikan. Meskipun ditengah berbagai kesibukan tetapi senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang telah diperbuat sehingga membuat hati Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. **Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si** dan Bapak **Prof. Ir. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
5. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan semangat, motivasi, dorongan dan pengetahuan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

6. Ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar dan memberikan arahan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
7. **Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,** yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan, nasehat dan bimbingan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
8. **Seluruh staf dan pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
9. Bapak **Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu dan seluruh penyuluh,** yang telah membantu penulis turun kelapangan, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018.** Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
11. Teruntuk **Khusnul Adilah Amnur, kak Nurpadilah, Sartika, M. Ishaq, Andi Bunayya Nandini, Dinda Ardillah, Karmila Arief, Rezky Awalya Ramdhani NB, Nur Ainung Saputri** terima kasih selama ini telah menjadi pendengar yang baik di setiap keluh kesah yang penulis ungkapkan, terima kasih telah menjadi penyemangat di kala kesusahan itu hadir. Semoga kita tidak pernah saling melupakan untuk selama-lamanya. Semua akan indah pada waktunya.
12. Keluarga besar **SMANEL IPA 1** angkatan 2018, terima kasih telah menjadi support system terbaik.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SUSUNAN TIM PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i>	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
1.6 Kerangka Pemikiran	4
II METODE PENELITIAN	5
2.1 Lokasi Penelitian	5
2.2 Metode Penelitian	5
2.3 Jenis dan Sumber Data	5
2.4 Penentuan Informan	5
2.5 Instrumen Penelitian	6
2.6 Teknik Pengumpulan Data	6
2.7 Metode Analisis Data	7
2.8 Keabsahan Data	8
2.9 Konsep Operasional	9
III HASIL DAN PEMBAHASAN	10
3.1 Identitas Responden	10
3.2 Gambaran Produksi Kakao	11
3.3 Faktor Penyebab Penurunan Produksi Kakao	11
3.4 Strategi Adaptasi Petani Untuk Meningkatkan Produksi Terhadap Penurunan Kakao ..	15
IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	17
4.1 Kesimpulan	17
4.2 Rekomendasi	17
Daftar Pustaka	18
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kakao di Kecamatan Bajo Tahun 2016-2020.....	2
Tabel 2. Daftar Informan di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan, 2022	10
Tabel 3. Faktor Penyebab Penurunan Produksi Kakao di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan, 2022	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran “Strategi Adaptasi Petani Terhadap Penurunan Produksi Kakao (<i>Studi Kasus Di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu</i>).....	4
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Panduan Wawancara	21
Dokumentasi Penelitian.....	23
Catatan Harian.....	25
Draf Jurnal.....	52

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian atau berasal dari bidang pertanian yang didukung oleh kondisi tanah, iklim dan sumber daya pendukung lainnya yang memadai. Sektor pertanian merupakan penganda pendapatan yang paling efektif dalam pengentasan masyarakat dari kemiskinan yang dialami serta perbaikan taraf hidup (Irwanto, 2020).

Salah satu sub-sektor di sektor pertanian adalah sub-sektor perkebunan. Sub-sektor ini memberikan sumbangan yang cukup besar mengingat semakin terbatasnya peranan minyak bumi yang selama ini menjadi salah satu sumber devisa utama bagi perekonomian Indonesia. Komoditas yang termasuk dalam sub sektor perkebunan meliputi kelapa sawit, karet, kopi, kakao, teh, dll (Wakiah *et al.*, 2016).

Kakao (*Theobroma cocoa L*) merupakan komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting bagi peningkatan devisa negara, penyediaan lapangan pekerjaan, dan sumber pendapatan petani disamping mendorong berkembangnya agrobisnis kakao. Tanaman kakao awalnya berasal dari daerah hutan hujan tropis di bagian Amerika Selatan. Selain itu kakao merupakan tanaman kecil yang tumbuh dilindungi oleh pohon-pohon yang besar (Sidabutar *et al.*, 2013).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu Provinsi yang cukup memberikan kontribusi dalam hal pengekspor kakao. Hal ini didukung oleh luasnya areal perkebunan kakao yang berlimpah pada tingkat produksi sehingga menjadi suatu tantangan bagi para investor untuk mengembangkan usaha dan meraih nilai tambah yang lebih besar dari agribisnis kakao. Berdasarkan data BPS, nilai ekspor kakao Sulawesi Selatan pada tahun 2019 yaitu sebesar US\$24.03 juta, dan pada tahun 2020 nilai ekspor hanya sekitar US\$15.00 juta (BPS Sulsel, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa nilai ekspor kakao pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sekitar US\$ 9.03 juta. Khusus di Sulawesi Selatan sentra kakao terdapat di Luwu Raya dengan total produksi 55.997 ton dari total luas areal 88.338 Ha. Terdapat 3 Kabupaten di Luwu Raya yaitu Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur dan satu kota yaitu Palopo. Luwu Raya telah memberikan sumbangan 55 persen dari kakao nasional (BPS Sulsel, 2021).

Wilayah yang ada di Kabupaten Luwu yang memiliki kondisi alam dan keadaan geografis yang mendukung dalam budidaya kakao adalah kecamatan Bajo Kabupaten Luwu tepatnya di Desa Sumabu. Saat ini mayoritas masyarakat yang ada di Desa Sumabu berprofesi sebagai petani kakao, meskipun jumlah tanaman kakao yang ada sudah berkurang dikarenakan banyaknya tanaman yang mati akibat serangan hama dan penyakit, tanaman sudah tua, perubahan iklim dan kondisi tanah yang tidak lagi subur.

Kondisi ini tentunya akan mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan oleh petani. Hal ini sesuai dengan pendapat Anim-Kwapong dan Frimpong (2004) dalam (Denkyirah *et al.*, 2017) yang menyatakan bahwa perubahan iklim menyebabkan terjadinya perkembangan hama dan penyakit sehingga menurunkan produksi. Oleh karena itu memang perlu dilakukan adaptasi untuk mengantisipasi peristiwa ekstrim yang mungkin terjadi (Campbell, 2019).

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kakao di Kecamatan Bajo Tahun 2016-2020

No	Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	2016	840,70	612,03
2	2017	840,70	612,03
3	2018	1.229.0	542.00
4	2019	1.229.0	643.00
5	2020	1.229.0	530.00

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, 2020

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa luas areal dan produksi kakao di Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu tahun 2016-2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2016-2017 produksi cenderung tetap yaitu sebesar 612,03 ton, tahun 2018 sebesar 542.00 ton, tahun 2019 sebesar 643.00 ton dan tahun 2020 turun menjadi 530.00 ton. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan yang begitu besar pada tahun 2019-2020 yaitu sebesar 113.00 ton.

Idawati *et al.*, (2018) menyatakan keterpurukan tanaman kakao merupakan akibat dari serangan hama penyakit PBK yang menurunkan produksi kakao secara drastis. Lass (2004), Lanaud *et.al* (2009), dan Organisasi Kakao Internasional dalam (Denkyirah *et al.*, 2017) menyatakan bahwa hampir 30-40% hasil dari produksi kakao menurun secara global akibat hama dan penyakit. Selain itu faktor penyebab lainnya seperti umur tanaman kakao yang sudah tua (25 tahun ke atas) yang mengakibatkan degradasi lahan semakin meningkat, upaya manajemen input produksi petani semakin lemah, meskipun petani telah melakukan upaya adaptasi peremajaan tanaman kakao namun serangan hama penyakit tidak berubah dan peningkatan produksi belum terwujud. Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input yang umumnya dinyatakan dengan volume produksi (Ali, 2013).

Penurunan produksi yang dihasilkan oleh petani kakao tentunya akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang dihasilkan. Pendapatan tersebut akan digunakan petani untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya seperti, kebutuhan sandang, pangan dan papan. Setiap petani harus bisa menjamin terpenuhinya kebutuhan sehari-hari keluarganya sehingga diperlukan pendapatan yang mampu mencukupi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu dalam mempertahankan kelangsungan hidup, petani perlu memiliki strategi sebagai bagian dari adaptasi atau rangkaian usaha untuk menyesuaikan diri (Iksan *et al.*, 2018).

Strategi merupakan suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan berdasarkan pertimbangan yang wajar. Adaptasi adalah suatu penyesuaian diri terhadap lingkungan dan pekerjaannya yang menggiatkannya sehingga merangsang untuk melakukan sesuatu yang ia perlukan (Iksan *et al.*, 2018). Jadi strategi adaptasi (*adaptive strategy*) dapat diartikan sebagai suatu rencana tindakan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri baik secara sadar maupun tidak sadar dan secara eksplisit maupun implisit dalam merespon berbagai kondisi internal atau eksternal. Sementara itu Marzali (2003) menyatakan bahwa strategi adaptasi merupakan pengalokasian sumber daya yang mereka miliki dalam menghadapi masalah yang ada sebagai bagian dari pilihan pemecahan tindakan masalah yang sesuai dengan lingkungan sosial, ekonomi dan ekologis di mana tempat mereka hidup.

Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Strategi Adaptasi Petani Terhadap Penurunan Produksi Kakao Di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.**

1.2 Perumusan Masalah

1. Dalam mengusahakan budidaya kakao, petani mengalami beberapa kendala atau masalah sehingga berdampak pada tingkat produksi yang dihasilkan. Saat ini produksi kakao yang dihasilkan oleh petani mengalami penurunan yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Oleh karena itu perlu mengetahui faktor penyebab penurunan produksi kakao di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.
2. Kakao merupakan salah satu komoditas yang memiliki peranan penting untuk penyediaan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan petani. Oleh karena itu, perlu mengetahui bagaimana strategi adaptasi petani dalam meningkatkan kembali produksi terhadap penurunan kakao.

1.3 Research Gap (Novelty)

Penelitian tentang produksi kakao sudah banyak dilakukan. Saputra (2015), melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kakao di Kabupaten Muaro Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat dampak perubahan iklim yang dirasakan nelayan di Desa Alue Naga dan mengidentifikasi strategi adaptasi nelayan di Desa Alue Naga pada aspek ekonomi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya perubahan iklim di Desa Alue Naga memberikan dampak negatif dengan berkurangnya hasil tangkapan dan hanya sebagian dari nelayan yang melakukan adaptasi secara ekonomi terhadap perubahan iklim karena belum memahami keterkaitan tiap segmen adaptasi serta strategi adaptasi yang menggunakan *new seven tools* menghasilkan strategi perbaikan dengan melakukan usaha pembinaan agar terciptanya budaya pemahaman perubahan iklim yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan.

Sinaga dan Kusumaningrum (2020), melakukan penelitian dengan judul peningkatan produksi kakao melalui pemeliharaan tanaman secara berkelanjutan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui respon tanaman terhadap peningkatan hasil kakao. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan pengelolaan tanaman kakao secara terpadu dengan sering melakukan panen, penyiangan, pemupukan dan melakukan pengendalian hama dan penyakit tanaman menggunakan fungisida dan insektisida terbukti dapat meningkatkan jumlah bunga serta signifikan dalam peningkatan buah kakao sehat.

Halaliah *et al.*, melakukan penelitian strategi peningkatan produksi mutu biji kakao mulia di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya produksi mutu, faktor utama yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi mutu kakao mulia serta mengetahui rumusan alternatif strategi yang dipandang relatif cocok untuk meningkatkan produksi mutu kakao mulia di PTPN XII kebun renteng Kabupaten Jember. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode analitis. Hasil penelitian tidak tercapainya target produksi mutu di Afdeling Kedaton disebabkan oleh beberapa faktor yaitu SDM, metode, bahan baku dan lingkungan. Penyebab utama dari fenomena tidak tercapainya target produksi mutu adalah perubahan cuaca yang ekstrim. Strategi alternatif yang menjadi prioritas utama dalam mencapai tujuan meningkatkan produksi mutu biji kakao kering di Afdeling Kedaton adalah tindakan pencegahan atau tindakan antisipasi perubahan cuaca ekstrim.

Rubiyo dan Siswanto (2015) melakukan penelitian peningkatan produksi dan pengembangan kakao (*Theobroma cacao* L.) di Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa perbaikan mutu dan daya hasil untuk mendukung peningkatan produksi dan pengembangan kakao di Indonesia dapat diusahakan dengan menggunakan teknologi bahan tanaman kakao unggul, informasi kesesuaian lahan untuk kakao, teknologi perbanyakan tanaman, teknologi pengendalian hama dan penyakit utama, teknologi klonalisasi, teknologi pengolahan hasil dan teknologi pengembangan industri kakao.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada aspek yang diteliti.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor penyebab penurunan produksi kakao di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.
2. Mengetahui strategi adaptasi petani dalam meningkatkan kembali produksi terhadap penurunan kakao di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

1.5 Kegunaan Penelitian

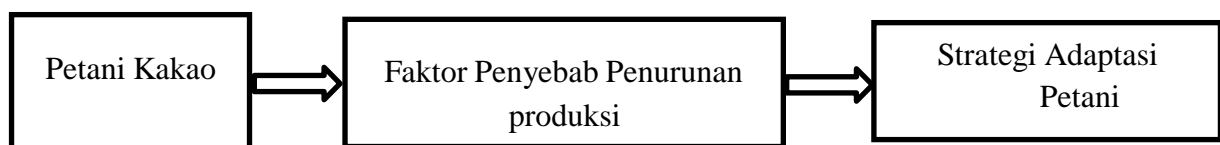
Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu dan pengalaman.
2. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran guna meningkatkan produksi kakao.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran

Petani adalah orang-orang yang melakukan usaha tani kakao. Dalam melakukan usahanya petani mengalami penurunan produksi yang disebabkan oleh adanya PBK dan tanaman yang sudah tua. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi oleh petani untuk mengatasi adanya penurunan produksi kakao. Strategi adalah suatu rencana, tujuan atau maksud untuk mencapai sesuatu yang telah direncanakan.

Berdasarkan hal tersebut, kerangka berfikir strategi adaptasi petani terhadap penurunan produksi kakao (studi kasus di Desa Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu) dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran